

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Di dalam menyelesaikan permasalahan analisis jalur (Path Analisis) maka di perlukan suatu metode pemecahan masalah. Adapun langkah-langkah metode pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mulai

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan melalui literatur yang mendukung untuk kemudian disusun menjadi landasan teori.

b. Studi Lapangan.

Merupakan pengamatan langsung berupa wawancara dan pengisian kuésionér yang dibutuhkan sehubungan dengan pokok bahasan.

2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perusahaan berdasarkan hasil pengamatan dan pengisian kuesioner dengan Menganalisis pengaruh kondisi *Lingkungan Kerja* dan *Kepuasan Kerja* terhadap *Kinerja Karyawan* dan Seberapa besarkah pengaruh dari faktor Kondisi lingkungan kerja dan Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Menyusun Rancangan Kuesioner

Metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup (kuesioner yang jawabanya telah disediakan). Hasil dari persepsi responden tersebut dapat diukur dengan menggunakan Skala Likert.

4. Pretest kuesioner

Dalam penelitian ini dilakukan Pretest kuesioner untuk melihat apakah kuesioner tersebut layak disebarakan atau tidak . uji coba ini digunakan untuk menyempurnakan kuesioner tersebut dengan melihat apakah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dapat di mengerti responden atau tidak. Pretest kuesioner diberikan kepada 15 responden sehingga diharapkan apabila responden tidak mengerti isi dari kuesioner tersebut maka perlu dilakukan penyusunan rancangan kuesioner kembali sampai kuesioner tersebut dapat di mengerti responden. Jika kuesioner ini dapat di mengerti maka kuesioner tersebut layak disebarakan.

5. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah disusun hasil present baru kemudian dapat layak disebarakan.

6. Pengumpulan Data

Setelah melakukan uji coba maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data, baik data yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan pengolahan data.

7. Tabulasi data hasil Penelitian.

Tabulasi Dilakukan untuk menyusun skor atau nilai dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3.2 STUDI LITERATUR

Studi literatur yang lengkap sangat berguna untuk membantu penulis dalam menentukan variabel-variabel penelitian yang akan meningkatkan nilai atau bobot penelitian itu sendiri. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh landasan atau kerangka berfikir bagi penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya kerangka berpikir tersebut maka penelitian akan didasarkan pada suatu logika tertentu dan bukan diselesaikan secara coba-coba. Landasan teori dari literatur bermanfaat, disamping untuk menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, juga itu landasan teori ini berguna sebagai kendali langkah-langkah penelitian secara keseluruhan.

Teori-teori yang dipelajari dalam penelitian ini adalah mengenai teori lingkungan, kepuasan kerja dan kinerja kerja karyawan di perusahaan. Selain itu untuk pengolahan data yang dipakai adalah teori statistik mengenai digunakan Analisis Jalur.

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel ini diidentifikasi berdasarkan hasil tinjauan pustaka tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Eka Roda Sukses (ERS), untuk mengenali

pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh kepuasan terhadap kinerja karyawan, pengaruh lingkungan terhadap kepuasan, serta pengaruh lingkungan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.2 Penentuan Responden Dan Teknik Pengumpulan Data

Responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Eka Roda Sukses (ERS). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuisisioner, observasi, dan wawancara.

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa data yang dikombinasikan melalui:

a. Observasi Langsung (*Survey*)

Dalam penelitian ini digunakan penelitian di lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian survei sebagai pengumpulan data primer dan penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagai data sekunder. Teknik ini digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.

b. Wawancara (*Interview*)

Digunakan untuk mengetahui permasalahan secara lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang relevan mengenai kegiatan Pengaruh Lingkungan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan tersebut PT. Eka Roda Sukses (ERS). Teknik ini digunakan apabila jumlah responden sedikit.

c. Kuesioner/Angket

Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui pendapat para responden mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkenaan dengan sasaran/ tujuan penelitian. Teknik ini cocok digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia.

3.2.3 Pembuatan Kuisisioner

Dalam penentuan ini digunakan jenis kuisisioner yang disusun dalam bentuk daftar dilakukan pertanyaan tertutup yang telah disediakan pilihan jawabannya. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Skala ini merupakan skala urutan yang dapat menggambarkan sikap dari responden.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup dengan alasan yang telah dijelaskan di muka. Kuisisioner tertutup yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal berupa *Skala Likert*; jawaban *Skala Likert* ini memiliki tingkatan dari paling rendah sampai dengan tingkatan paling tinggi dalam bentuk kata-kata yang memiliki urutan angka 1 sampai dengan 5.

Angka 1 sampai dengan angka 5 menjelaskan variabel pertanyaan yang dikemukakan dalam kuisisioner yang berarti :

Angka 1 digunakan untuk menyatakan "Sangat Tidak Setuju"

Angka 2 digunakan untuk menyatakan "Kurang Setuju"

Angka 3 digunakan untuk menyatakan "Cukup Setuju"

Angka 4 digunakan untuk menyatakan "Setuju"

Angka 5 digunakan untuk menyatakan "Sangat Setuju"

3.3 PENGOLAHAN DATA

3.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan (kuisisioner) dengan tujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidak valid. Instrumen penelitian yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil yang ditunjukkan akan menentukan apakah jawaban yang diberikan responden konsisten sesuai dengan tujuan penyebaran kuisisioner. Semakin tinggi nilai validitas, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kuisisioner semakin tepat mengenai sasaran yang diinginkan.

Metoda yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan Rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana:

r : Korelasi

X : Skor item dalam variabel

Y : Total skor item dalam variabel

n : Jumlah responden

Setelah melakukan perhitungan nilai r , kemudian angka korelasi r yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritis pada tabel korelasi nilai $-r$ *Tabel*

Product Moment. Angka kritis yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas diatas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas data. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisa data atau instrumen penelitian, berupa butir-butir pertanyaan (kuisisioner), apakah reliabel atau tidak reliabel. Instrumen penelitian yang reliabel berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan (kuisisioner) dengan melihat nilai r (alpha) pada tabel realibilitas data.

Metoda yang dipilih untuk menguji keandalan alat ukur dalam penelitian ini adalah metode yang menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \dots\dots\dots(3.2)$$

Dimana:

r : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Banyaknya item

$\sum s_i^2$: Jumlah varians item

s_t^2 : Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \dots\dots\dots (3.3)$$

$$\sum s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \dots\dots\dots (3.4)$$

Dimana:

JK_i : Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s : Jumlah kuadrat subjek

3.3.3 Konversi Data Ordinal Menjadi Data Interval

Jawaban responden dari kuisioner adalah data mentah yang berbentuk skala ordinal. Agar data ini dapat diolah dengan menggunakan metode analisis jalur, maka harus dilakukan transformasi data untuk mengubah data mentah skala ordinal menjadi data mentah skala interval.

Successive Interval Method adalah salah satu cara untuk mengoprasikan data berskala interval. Agar data yang diperoleh dapat diolah dengan cara statistik kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Salah satu kegunaan *Successive Interval Method* adalah untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval. Data mentah yang didapat dari hasil jawaban kuisioner masih dalam bentuk skala ordinal. Penggunaan skala ordinal tidak memungkinkan diperoleh nilai mutlak dari objek yang diteliti, sehingga untuk mengatasinya digunakan *Successive Interval Method*.

3.3.4 Analisis Jalur

Menganalisa pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel dependen Lingkungan Kerja, kepuasan kerja dan Kinerja Karyawan.

Adapun Langkah-langkah dalam Menguji *Path analisis* ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
 2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- a. Gambarkan diagram jalur lengkap, tentukan sub-sub strukturnya dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan.
- Hipotesis: Naik turunnya variabel endogen (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel eksogen (X_1 dan X_2).
- b. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
- Pada dasarnya koefisien jalur adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau Z-score (data data yang diset dengan nilai rata-rata =0 dan standar deviasi =1). Koefisien jalur yang distandarkan (*standardized path coefficient*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (*bukan memprediksi*) variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (endogen).

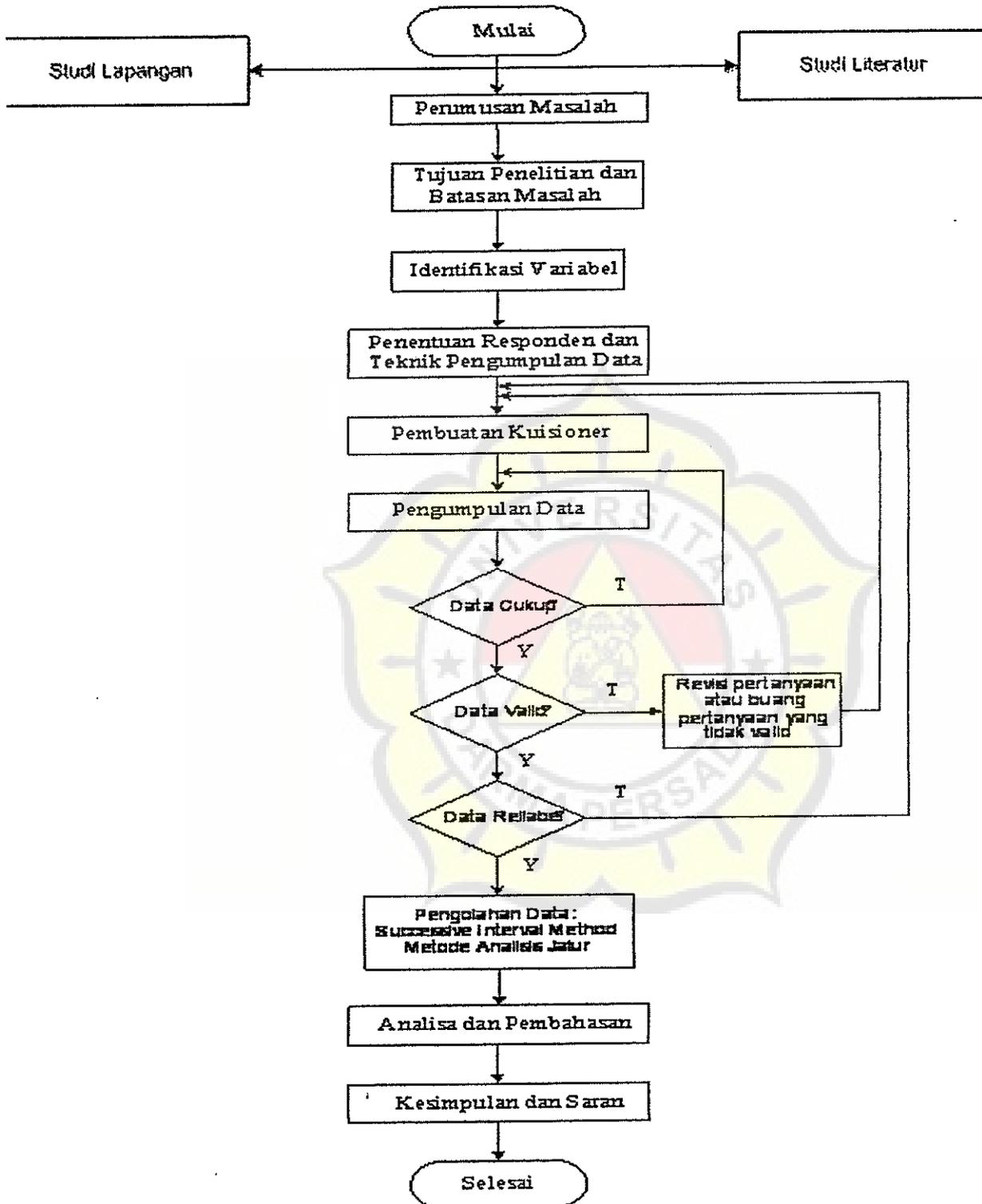
3.4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis untuk mengetahui apakah proses pengolahan data tersebut mendukung tercapainya tujuan penelitian seberapa besar pengaruh *Lingkungan Kerja* terhadap kinerja karyawan dan untuk mengetahui *Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja* dan *Kepuasan Kerja* terhadap *Kinerja Karyawan*. dan Selanjutnya Dapat Melakukan peninjauan ulang berupa pembahasan dari proses awal uji validitas dan reliabilitas yang diikuti dengan analisis faktor yang diteruskan dengan Analisis Jalur.

3.5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dari semua hasil proses, akan dapat diambil suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan tuntutan usulan pemecahan masalah, dan selanjutnya dapat dihimpun saran-saran yang bermanfaat untuk perbaikan perusahaan, dimana saran-saran tersebut dapat digunakan sebagai alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi perusahaan.

3.6 DIAGRAM KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



Gambar 3.1 Diagram Alir Pemecahan Masalah